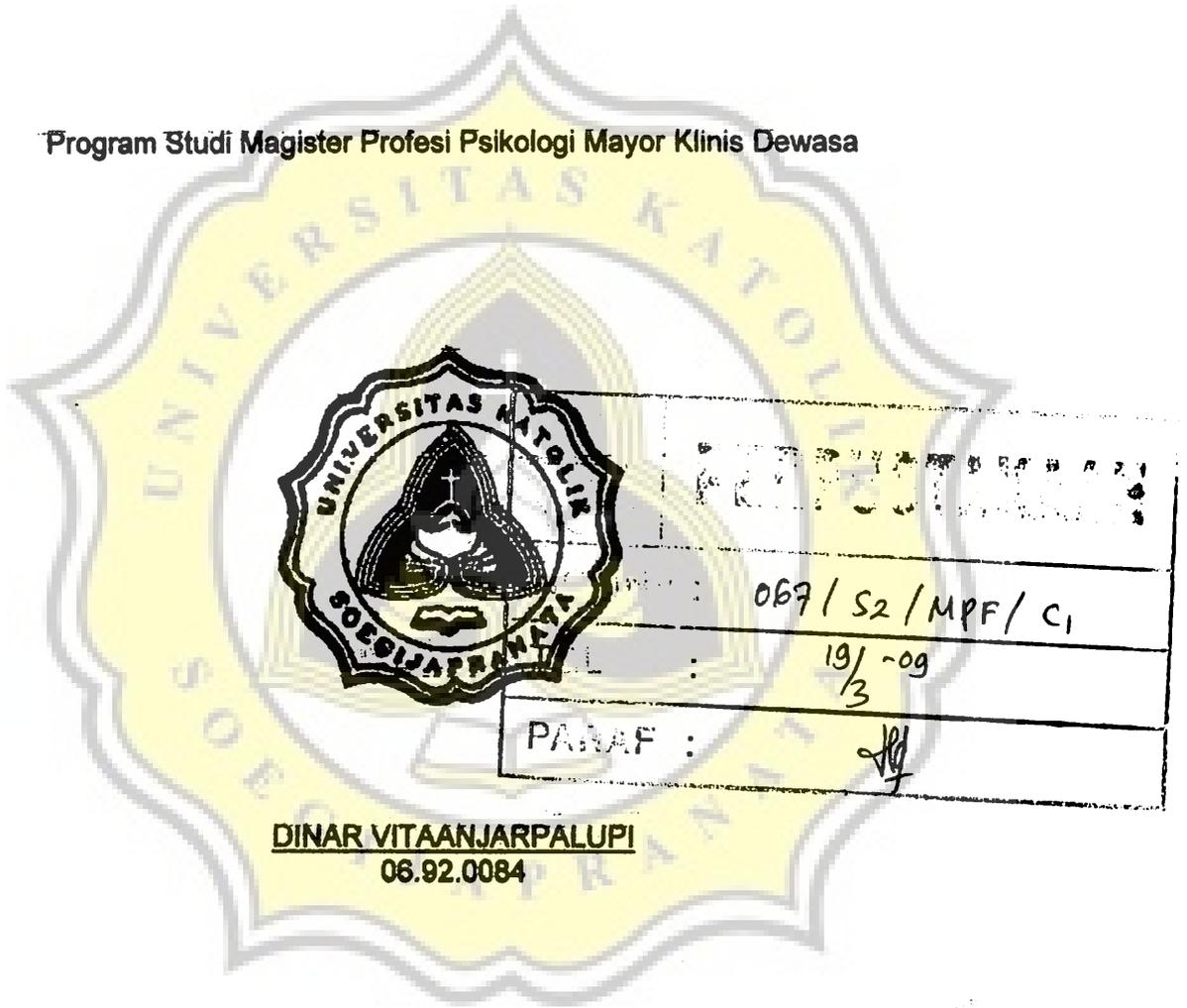


PENGARUH DESENSITISASI SISTEMATIK PADA ZOOFOBIA

TESIS

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mencapai Derajat Magister Psikologi

Program Studi Magister Profesi Psikologi Mayor Klinis Dewasa



DINAR VITAANJARPALUPI
06.92.0084

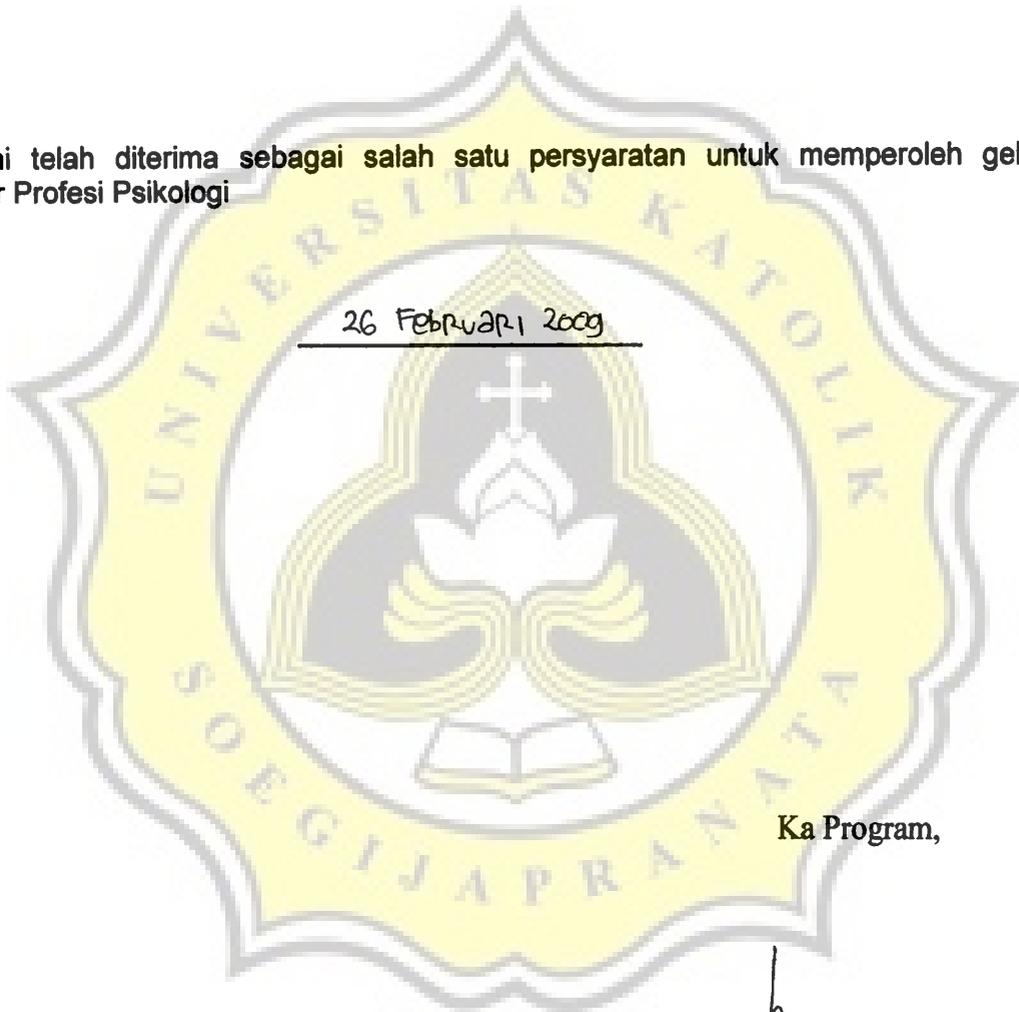
PROGRAM STUDI MAGISTER PROFESI PSIKOLOGI
PROGRAM PASCA SARJANA
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2009



PENGARUH DESENSITISASI SISTEMATIK PADA ZOOFOBIA

Dinar Vitaanjarpalupi

Tesis ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar
Magister Profesi Psikologi



26 Februari 2009

Ka Program,

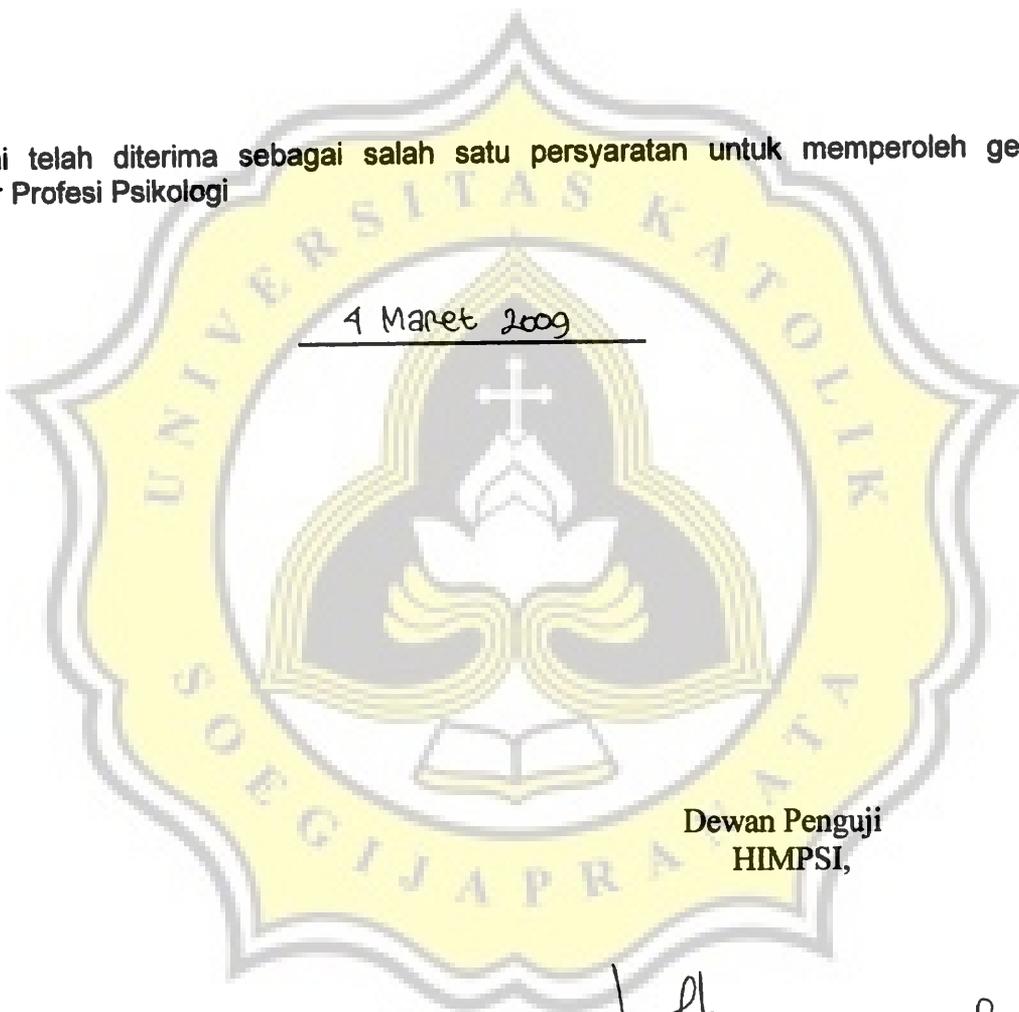
(Dr. Endang Widyorini, Psi.)

PENGARUH DESENSITISASI SISTEMATIK PADA ZOOFOBIA

Dinar Vitaanjarpalupi

Tesis ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar
Magister Profesi Psikologi

4 Maret 2009



Dewan Penguji
HIMPSI,

(Dr. Indira Laksmi Gamayanti, Dra., Psi)

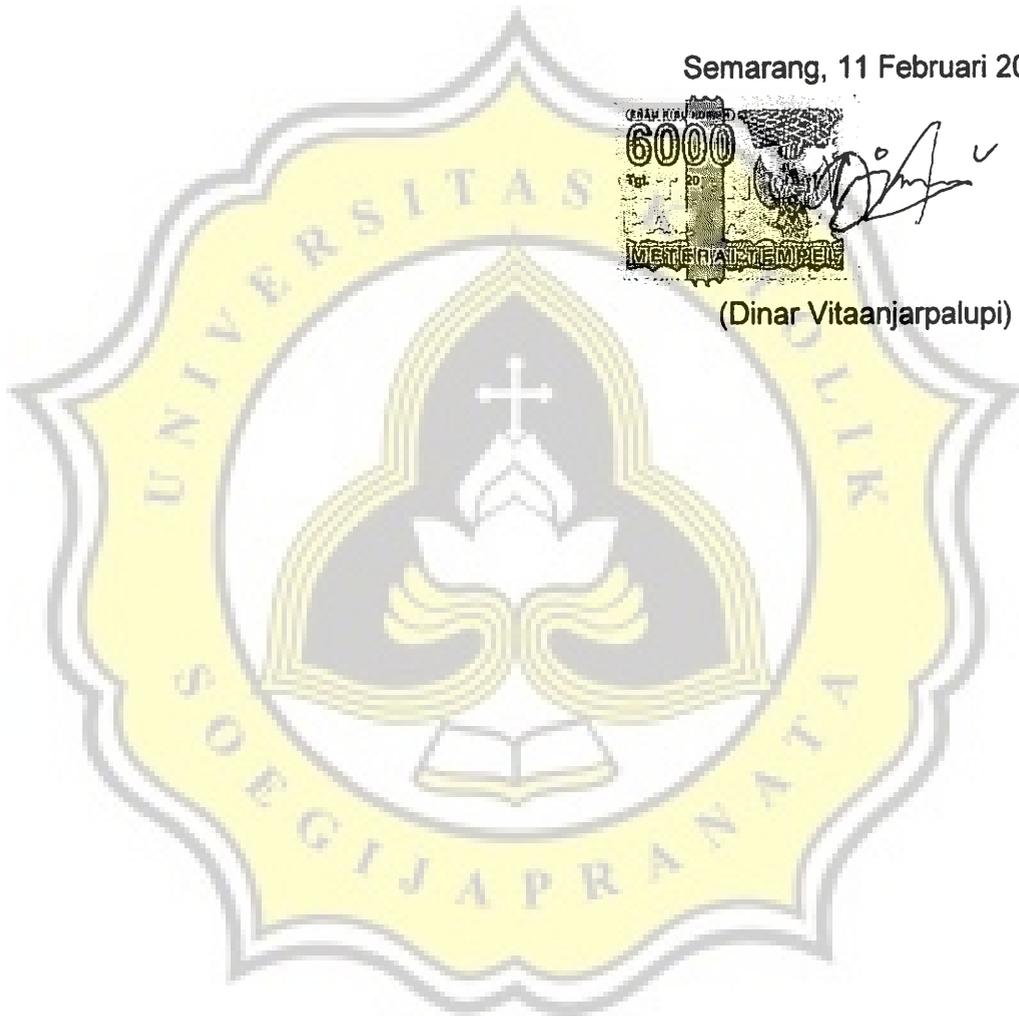
PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam tesis ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi. Sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Semarang, 11 Februari 2009

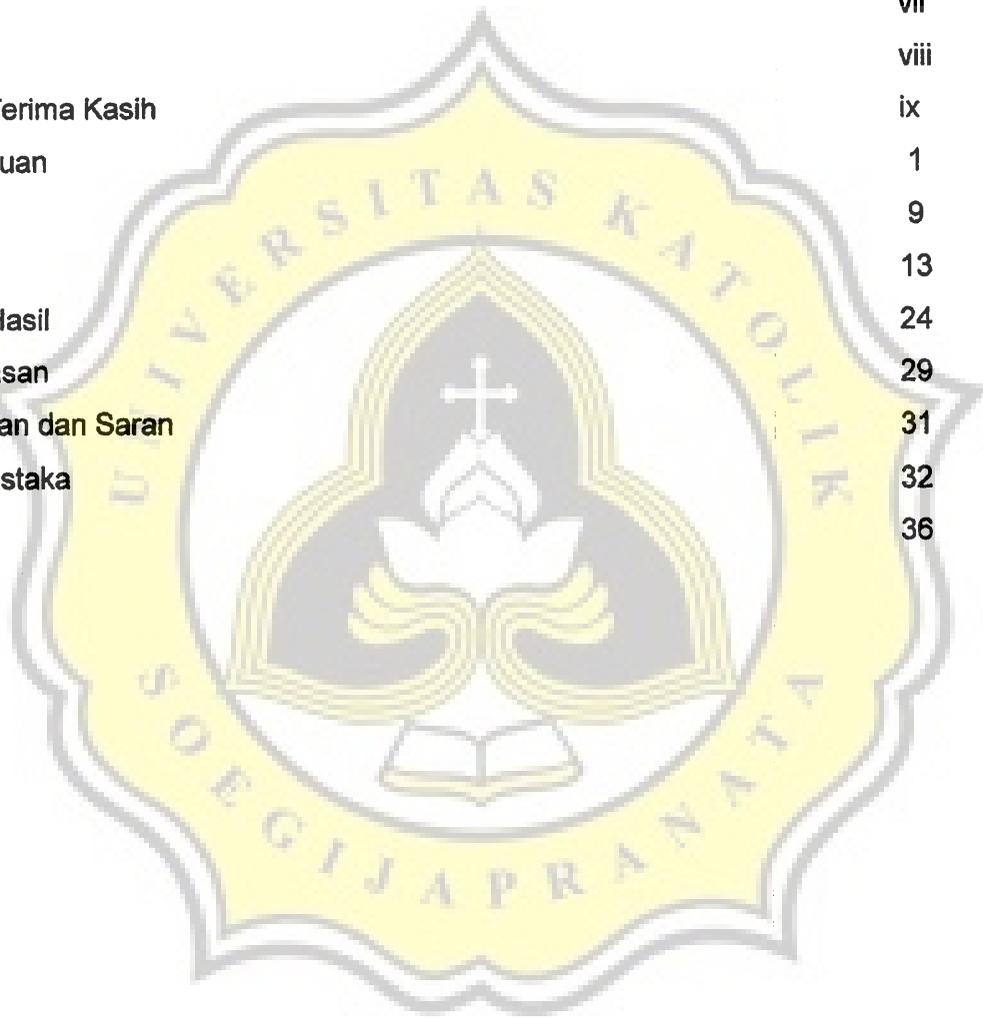


(Dinar Vitaanjarpalupi)



DAFTAR ISI

	Halaman
Lembar Pengesahan	i
Pernyataan	ii
Daftar Isi	iii
Daftar Tabel	iv
Daftar Gambar	v
Daftar Lampiran	vi
Intisari	vii
Abstract	viii
Ucapan Terima Kasih	ix
Pendahuluan	1
Metode	9
Hasil	13
Analisis Hasil	24
Pembahasan	29
Kesimpulan dan Saran	31
Daftar Pustaka	32
Lampiran	36



DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 1	<i>Zoophobia Rating Scale</i>	11
Tabel 2	Skor Pengukuran	23



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Grafik Skor Pengukuran

Halaman

24



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 <i>Zoophobia Rating Scale</i>	37
Lampiran 2 <i>Prosedur Penelitian</i>	40



INTISARI

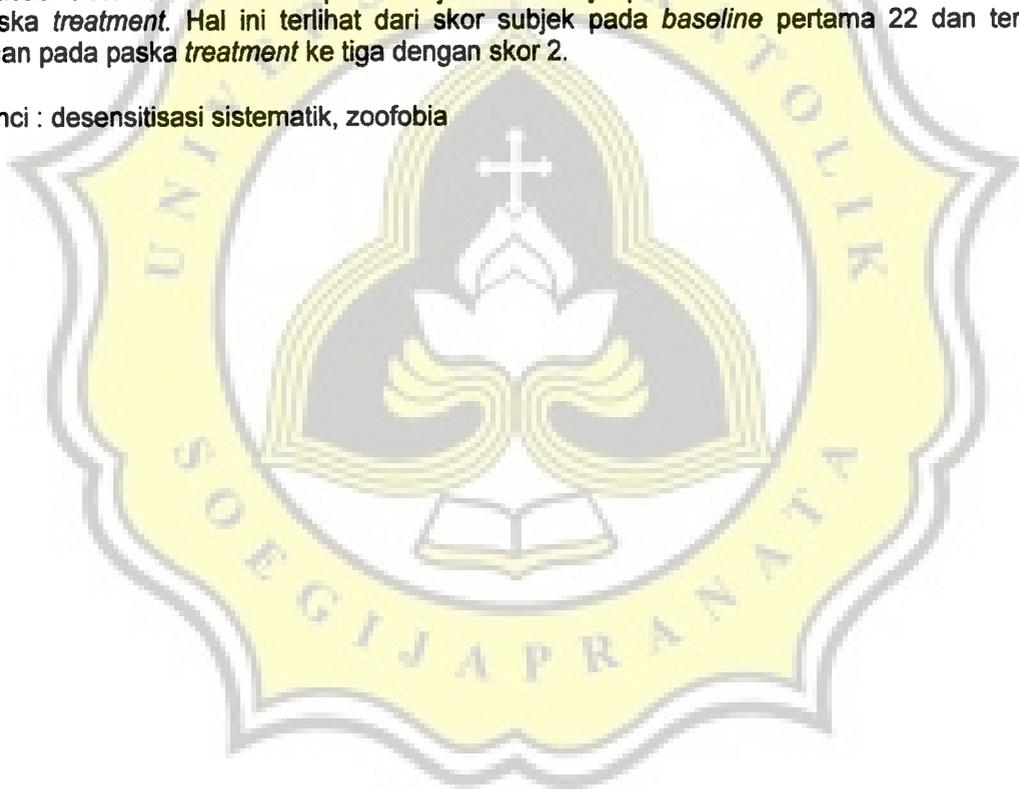
Penelitian ini memberikan gambaran mengenai pengaruh desensitisasi sistemik pada zoofobia yang diperkenalkan oleh Wolpe (1958). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh desensitisasi sistemik pada zoofobia. Untuk mengurangi simtom-simtom zoofobia selama proses terapi, subjek diberi kesempatan untuk melakukan relaksasi dan membuat hirarki kecemasan dalam kartu indeks yang dibuat oleh subjek sebelum terapi dilaksanakan.

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah desensitisasi sistemik berpengaruh pada zoofobia.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuasi eksperimen dengan desain satu subjek. Subyek penelitian adalah seorang yang mengalami zoofobia menurut DSM IV (300.29) yang ditegakkan oleh psikolog. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan *rating scale* yang didasarkan oleh simtom-simtom kecemasan dari Smith (2006). Analisis data penelitian yang digunakan adalah analisis kuantitatif dalam bentuk grafik perubahan skor saat *baseline*, *treatment* dan paska *treatment* serta analisis kualitatif dalam bentuk deskriptif.

Proses terapi dilaksanakan sebanyak 3 kali yaitu relaksasi, hirarki kecemasan, dan desensitisasi sistemik. Hasil terapi menunjukkan adanya penurunan simtom-simtom zoofobia saat paska *treatment*. Hal ini terlihat dari skor subjek pada *baseline* pertama 22 dan terjadi penurunan pada paska *treatment* ke tiga dengan skor 2.

Kata kunci : desensitisasi sistemik, zoofobia



ABSTRACT

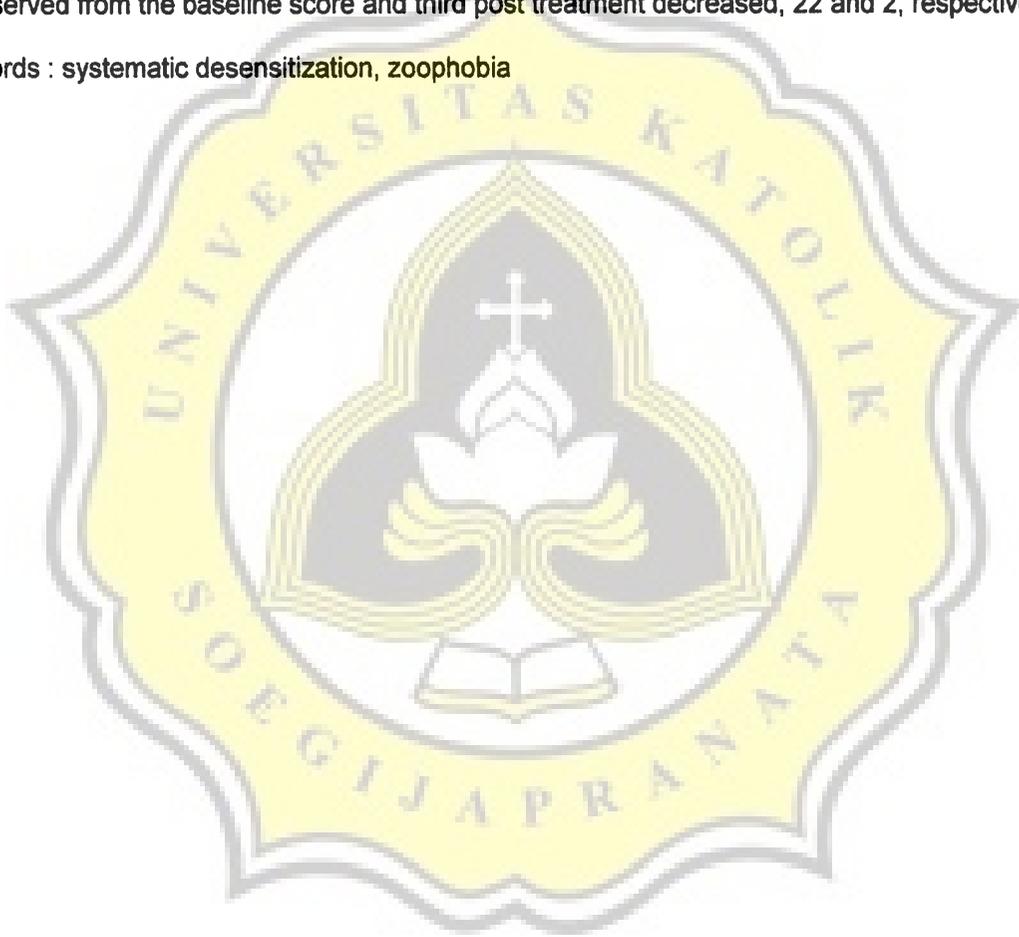
This study explains systematic desensitizing effects on zoophobia introduced by Wolpe (1986). The objection of this study is to recognize systematic desensitizing effects on zoophobia. In order to minimize zoophobia symptoms during the therapy procedure, subject has the chance to relax and grade their anxiety using index card before they perform therapy.

This study is using systematic desensitizing effects on zoophobia as hypothesis.

The method use in this study is experiment quarter with one subject design. The study subject is a zoo phobic individual according to DSM IV (300.29) confirmed by a psychologist. This study is using rating scale instrument based on Smith's (2006) anxiety symptoms. Study data analysis is using quantitative analysis of the scoring development at baseline, treatment and post-treatment, and qualitative analysis using descriptive forms.

The therapy performed three stage including relaxation, anxiety hierarchy and systematic desensitizing. The therapy result shows reduced zoophobia symptoms post treatment. This can be observed from the baseline score and third post treatment decreased, 22 and 2, respectively.

Keywords : systematic desensitization, zoophobia



UCAPAN TERIMAKASIH

Kehidupan yang ku lalui tidak bisa kulakukan sendiri tanpa kehadiran orang-orang yang selalu aku cintai. Tak lupa juga aku ucapkan pada Tuhan Yesus yang luar biasa mendampingi setiap saat. Tuhan selalu memberikan berkat yang luar biasa padaku setiap saat dan itu membuatku belajar betapa indahnya hidup.

Peneliti mengucapkan terima kasih yang luar biasa kepada Ibu Endang Widyorini, Psi. selaku Ketua Program Magister Profesi Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata yang telah memberikan kesempatan peneliti untuk belajar tentang psikologi lebih dalam terutama pada praktek-praktek. Ucapan terima kasih juga peneliti berikan pada Bpk George Hardjanto, MSi. selaku dosen pembimbing utama yang telah memberikan banyak hal terutama psikologi serta kesabaran beliau dalam membimbing peneliti (*GOD bless you Pak....thanks a lot!*). Ibu Erna Agustina SPsi, MSi. selaku dosen pembimbing pendamping yang telah memberikan psikologi pada peneliti serta waktu yang diberikan pada peneliti. Kepada dosen-dosen klinis dewasa, peneliti juga mengucapkan terima kasih atas semua ajaran-ajaran psikologi klinis dewasa yang membuat peneliti belajar banyak di saat praktek dan pengerjaan tesis ini. Mas Edi dan Mbak Indah selaku Tata Usaha Magister Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata yang telah banyak memberi bantuan dan kemudahan dalam proses administrasi peneliti selama melakukan aktivitas kampus.

Peneliti mengucapkan terima kasih yang luar biasa pada SW selaku subjek yang telah memberikan waktunya untuk berbagi tentang fobia, mengikuti proses terapi hingga penurunan tingkat fobia. Peneliti mengucapkan terima kasih pada keluarga dan teman-teman SW yang telah memberikan banyak informasi untuk memudahkan peneliti dalam penelitian. Terima kasih untuk teman-teman klinis dewasa angkatan VI yaitu Mala, Isti, Nanda, Maureen, Melanie, Joko dan Petra yang telah memberikan peneliti warna dalam kehidupan. Terima kasih untuk teman-teman kuliah yaitu Dian, Antie, Annie, Ozy, dan Ella yang telah membantu subjek untuk tetap bersemangat. Teman-teman GKJ Immanuel Ungaran, geng kelinci, relawan gempa Cawas, dan PSPP yang telah memberikan dukungan pada peneliti untuk tetap tersenyum dalam segala hal kehidupan. Keluargaku tercinta yaitu Bapak, Ibu, Mas Dimas, Mas Aji, Kak Reni, dan Lucky yang telah luar biasa memberikan dukungan material dan non material dan membuat subjek bisa berdiri sampai saat itu (tanpa kalian, aku mungkin tidak ada di dunia ini!). Elmo, Oon, Fishy-fishy yang telah memberikan keceriaan di kala peneliti

merasa bosan dan lelah. Adi dan keluarga yang hadir dalam hidup peneliti yang membuat peneliti belajar untuk mengendalikan emosi dan bersikap lebih dewasa (tanpa kalian, aku tidak bisa belajar tentang cinta!).

Akhirnya, peneliti secara tulus mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah banyak membantu dan mendukung penulis dari awal penulis lahir ke dunia hingga saat ini. Tuhan akan melimpahkan berkat atas bantuan dan dukungan tulus yang sudah diberikan.

Semarang, Februari 2009

Penulis

